

Penyuluhan Kesehatan dan Kebersihan: Membangun Kesadaran Masyarakat di Desa Pasir Putih

Zihan Adhelia Sahila¹, Ananda Najwa Savitri², Ananda Kalya Pawestri³

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: zihanadhelia1306@gmail.com¹, anandanajwasavitri@gmail.com², anandakalyapawestri@gmail.com³

Diterima 15/Oktober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

Health and hygiene are important aspects that affect quality of life, especially in rural areas such as Pasir Putih Village. This study aims to evaluate the effectiveness of a health and hygiene counseling program in increasing community awareness of healthy lifestyles and sanitation. Using a quantitative approach and experimental design, the study involved 35 households divided into experimental and control groups. Data were obtained through questionnaires and observations before and after counseling. Counseling was conducted with lectures, demonstrations, and distribution of educational materials. The results showed a significant increase in community awareness and behaviors related to health and hygiene, such as keeping the environment clean, washing hands, and improving sanitation. Active participation, especially from housewives, was a contributing factor to the success of the program. Despite challenges in accessing health facilities, the outreach has had a positive impact on community knowledge and behavior, and is the first step in creating a healthier environment.

Keywords: Counseling, Hygienis, Health

Abstrak

Kesehatan dan kebersihan merupakan aspek penting yang memengaruhi kualitas hidup, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Pasir Putih. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas program penyuluhan kesehatan dan kebersihan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan sanitasi. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen, penelitian melibatkan 35 rumah tangga yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data diperoleh melalui kuesioner dan observasi sebelum dan sesudah penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan ceramah, demonstrasi, dan distribusi materi edukasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan perilaku masyarakat terkait kesehatan dan kebersihan, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mencuci tangan, dan memperbaiki sanitasi. Partisipasi aktif, terutama ibu rumah tangga, menjadi faktor pendukung keberhasilan program ini. Meskipun terdapat tantangan dalam akses fasilitas kesehatan, penyuluhan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat, serta menjadi langkah awal menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Kata kunci: Penyuluhan, Kebersihan, Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan kebersihan merupakan dua faktor yang saling terkait dan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Desa Pasir Putih, yang mayoritas penduduknya hidup dengan mata pencaharian pertanian, sering menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga lingkungan yang sehat dan bersih. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan serta minimnya akses terhadap fasilitas kesehatan menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penyuluhan kesehatan dan kebersihan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Melalui penyuluhan yang tepat sasaran, masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai pola hidup sehat, sanitasi yang baik, serta cara mencegah penyakit yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak bersih.

Program penyuluhan kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Pasir Putih agar lebih peduli terhadap pentingnya menjaga kebersihan rumah, lingkungan, serta mematuhi prinsip-prinsip kesehatan yang sederhana namun sangat berpengaruh. Selain itu, penyuluhan ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat, mengurangi angka penyakit yang berhubungan dengan sanitasi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penyuluhan kesehatan dan kebersihan dalam membangun kesadaran masyarakat di Desa Pasir Putih, guna menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Pasir Putih, dengan sampel 35 rumah tangga yang dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen yang menerima penyuluhan dan kontrol yang tidak menerima. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan, serta observasi lingkungan. Kuesioner dibagikan sebelum dan setelah penyuluhan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan perilaku. Penyuluhan dilakukan dengan ceramah, demonstrasi, dan distribusi materi edukasi terkait pola hidup sehat dan sanitasi. Penyuluhan kesehatan dilakukan melalui serangkaian kegiatan edukatif yang melibatkan demonstrasi, sesi tanya jawab, dan distribusi materi edukasi seperti pamflet dan poster. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diaplikasikan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hasil observasi dan wawancara akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola pemahaman, tantangan, serta perubahan perilaku masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan program penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Desa Pasir Putih, terdapat perubahan signifikan dalam kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan sekitar. Sebelumnya, banyak warga desa yang kurang memahami kaitan antara kebersihan lingkungan dan munculnya penyakit, serta pentingnya pola hidup sehat dalam mencegah masalah kesehatan. Program penyuluhan yang melibatkan para ahli kesehatan dan fasilitator lokal berhasil memberikan informasi yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penyuluhan mulai mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, seperti meningkatkan kebersihan rumah dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan sanitasi yang lebih baik. Mereka mulai menyadari pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan sumur dan sumber air, serta menjaga kebersihan jamban. Masyarakat juga diberi pemahaman tentang dampak buruk yang ditimbulkan akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan, seperti diare, penyakit kulit, dan gangguan pernapasan yang dapat mengancam kesehatan mereka.

Selain itu, partisipasi aktif warga dalam program penyuluhan sangat tinggi, terutama di kalangan ibu-ibu rumah tangga yang menjadi garda terdepan dalam menjaga kebersihan rumah tangga. Dalam kelompok diskusi dan pelatihan yang diadakan, mereka menunjukkan antusiasme dalam mengadopsi cara-cara sederhana untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan keluarga mereka. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan yang melibatkan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat terbukti efektif dalam mengubah perilaku. Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan minimnya fasilitas kesehatan di desa ini. Beberapa warga masih kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan dasar, dan kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai di beberapa area masih menjadi masalah yang harus segera diatasi. Meskipun demikian, penyuluhan ini telah memberikan dampak positif dalam hal peningkatan pengetahuan dan kesadaran, yang dapat menjadi dasar untuk perubahan lebih lanjut ke arah pola hidup yang lebih sehat. Secara keseluruhan, program penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Desa Pasir Putih

telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan dan kebersihan diharapkan dapat berlanjut dengan dukungan kebijakan yang lebih baik serta penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai.

4. KESIMPULAN

Program penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Desa Pasir Putih berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan. Penyuluhan yang melibatkan ceramah, demonstrasi, dan distribusi materi edukasi memberikan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku, seperti peningkatan kebersihan rumah, lingkungan, dan sanitasi. Masyarakat mulai mengadopsi kebiasaan hidup bersih, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan sumber air, dan menggunakan jamban yang higienis. Partisipasi aktif, khususnya dari ibu rumah tangga, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis keluarga efektif dalam mengubah pola hidup. Namun, tantangan seperti minimnya fasilitas kesehatan dan sanitasi masih perlu ditangani untuk mendukung keberlanjutan perubahan perilaku. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan kualitas hidup masyarakat Desa Pasir Putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., & Prihastuti, S. (2019). *Membangun kesadaran masyarakat dalam menata kebersihan dan kesehatan lingkungan*. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 123-130.
- Andi Arifuddin Iskandar, 2018. *Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga*. *Jurnal Ilmiah Pena* Vol. 1 Nomor 1 Tahun 2018.
- Anugerah, M.F., Husnah., Yulianti, W., Juariah, S. (2019). *Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 128 Pekanbaru Kelurahan Rantau Panjang Pekanbaru*. 3(3), 181186. <https://media.neliti.com/media/publications/317884-penyuluhan-cuci-tangan-pakai-sabun-di-sd-70cfc0b7.pdf>
- Cahyanto, A. (2021). *Penyuluhan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat di RT 04 Dukuh Maris Desa Bocek*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- Hadiyanto, H. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Keluarga di Posdaya AlFadillah*. *Surya (Jurnal Seri Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 89-100
- Kemendes RI. (2018). *Panduan Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan sehat di Rumah Tangga Melalui Tim Penggerak PKK*. Edisi Revisi tahun 2017. Depkes RI. Jakarta.
- Kurniawati, D., Dewata, I., Etika, S. B., Nizar, U. K., Suryelita, S., Mulia, M., Sari, T. K., & Pernadi, N. L. (2023). *Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih di Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang*. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 652-662.
- Saragih Reni. O.V. (2015) *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Akademi Kebidanan Kharisma Husada. Binjai.
- Soemirat, J., & Suryani, N. (2012). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulaeman dan Supriadi. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid 19)*. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*. Vol.1 No.1:12-17 <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu>